



**Workshop Aplikasi SIPATEN SOSEK pada Kampung KB Sehati,  
Kelurahan 5 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang**

**Marieska Lupikawaty<sup>1\*</sup>, Neneng Miskiyah<sup>2</sup>, Hidayah Aprini<sup>3</sup>, Haris Wilianto<sup>4</sup>,  
Kiagus M Salman Alfarisi<sup>5</sup>, Eka Wahyu Ramadhanu<sup>6</sup>, Jelita Sih Wahyuni<sup>7</sup>**

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya

e-mail: [marieska@polsri.ac.id](mailto:marieska@polsri.ac.id)

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan Kampung KB Sehati akan sistem pemantauan data real-time untuk mengevaluasi ketahanan sosial ekonomi komunitas. Tantangan utama mitra adalah kesulitan dalam memantau indikator pemberdayaan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Tujuan pengabdian adalah mengimplementasikan aplikasi SIPATEN-SOSEK (Sistem Pemantauan Ketahanan Sosial Ekonomi Komunitas) berbasis website melalui workshop, guna meningkatkan kapasitas kader dan pengurus Kelompok Kerja (Pokja). Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, workshop teknis, pendampingan, dan integrasi data dengan Rumah Data Kelurahan. Hasilnya, kader dan pengurus berhasil dilatih untuk mengoperasikan SIPATEN-SOSEK, membangun sistem pemantauan yang transparan, serta merancang rencana aksi pemberdayaan berbasis data. Kegiatan ini berhasil menciptakan alat bantu kebijakan yang akuntabel dan diharapkan dapat menjadi model replikasi untuk memperkuat ketahanan serta kesejahteraan keluarga di Kampung KB lainnya.

**Kata Kunci:** *Workshop, SIPATEN-SOSEK, Pemantauan, Ketahanan Sosial Ekonomi, Kampung KB, Pemberdayaan Masyarakat.*

**Abstract**

This community service activity was motivated by the Sehati Family Planning Village's need for a real-time data monitoring system to evaluate the community's socio-economic resilience. The main challenge faced by partners was the difficulty in monitoring community empowerment indicators effectively and sustainably. The objective of the community service was to implement the website-based SIPATEN-SOSEK (Community Socio-Economic Resilience Monitoring System) application through workshops to increase the capacity of cadres and Working Group (Pokja) administrators. Implementation methods included outreach, technical workshops, mentoring, and data integration with the Village Data House. As a result, cadres and administrators were successfully trained to operate SIPATEN-SOSEK, build a transparent monitoring system, and design data-driven empowerment action plans. This activity successfully created an accountable policy tool and is expected to serve as a model for replication to strengthen the resilience and well-being of families in other Family Planning Villages.

**Keywords:** *Workshop, SIPATEN-SOSEK, Monitoring, Socio-Economic Resilience, Family Planning Village, Community Empowerment.*

## PENDAHULUAN

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) merupakan rebranding dari program Keluarga Berencana yang diamanatkan melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. Program ini bertujuan mewujudkan integrasi dan konvergensi program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat, dengan tujuan utama meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga ((Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2022); (Resnawaty et al., 2021). Rebranding ini diharapkan dapat memperkuat institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Batubara et al., 2024)

Dalam implementasinya, keberhasilan Kampung KB diukur berdasarkan kinerja dan kenaikan level, dari dasar, maju, berkembang, hingga berkelanjutan (Naila Trisna Sa'adah dan Hendra Sukmana, 2025). Kenaikan level ini sangat bergantung pada konsistensi pengurus Kelompok Kerja (Pokja) dalam menginput data kegiatan secara *real-time* ke dalam sistem monitoring Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB). Namun, pada tataran praktis, banyak Kampung KB, termasuk Kampung KB Sehati di Kelurahan 5 Iilir, Kota Palembang, masih berada pada level dasar dan menghadapi kendala signifikan dalam pemantauan data secara berkala dan akurat. Tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam memantau perkembangan pemberdayaan masyarakat, khususnya aspek sosial-ekonomi, secara *real-time*, masalah ini juga sesuai dengan literature terdahulu ketiadaan sistem informasi yang komprehensif untuk mengelola data pengawasan (Ladiku et al., 2024). Padahal, di era digitalisasi, sistem pemantauan berbasis data sangat krusial untuk menyusun strategi kebijakan yang berkelanjutan dan tepat sasaran (Tianung et al., 2025).

Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas merupakan kunci dalam meningkatkan kesejahteraan (Ife, 2016), (Vika Syafkilyana, Syadeli Hanafi, 2024). Namun, pendekatan ini seringkali terbentur pada kurangnya alat bantu yang efektif untuk memantau kemajuan dan dampaknya secara objektif. Studi lain oleh (Wibowo et al., 2024) mengonfirmasi bahwa program keluarga berencana memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan keluarga, yang memperkuat pentingnya pendampingan berkelanjutan hingga menciptakan pemberdayaan masyarakat (Cimanggung et al., 2025). Berangkat dari permasalahan dan kajian tersebut, tim pengabdian telah mengembangkan sebuah solusi teknologi berupa Sistem Pemantauan Ketahanan Sosial Ekonomi Komunitas Sosial Ekonomi (SIPATEN-SOSEK), aplikasi ini merupakan luaran penelitian inovasi (Miskiyah Neneng, 2025) yang diwujudkan dalam bentuk aplikasi berbasis website yang *user-friendly* dan dapat diakses via smartphone. Aplikasi ini dirancang untuk memantau indikator sosial, ekonomi, dan kesehatan komunitas

secara *real-time*, sehingga dapat menjadi dasar perumusan intervensi pemberdayaan yang lebih terarah.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi yang ada, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan untuk menyelenggarakan workshop implementasi SIPATEN-SOSEK. Workshop ini menjadi sarana transfer ilmu dan teknologi, sekaligus menjawab kebutuhan riil mitra akan alat pemantauan yang praktis dan berbasis data. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Mengoperasionalkan SIPATEN SOSEK sebagai sistem pemantauan berbasis data *real-time* untuk mengevaluasi ketahanan sosial ekonomi dan kesehatan komunitas Kampung KB Sehati; (2) Meningkatkan kapasitas kader dan pengurus Pokja Kampung KB dalam menggunakan SIPATEN SOSEK untuk pemantauan mandiri; dan (3) Memastikan keberlanjutan sistem melalui pelatihan teknis dan pendampingan agar SIPATEN SOSEK dapat diadopsi secara permanen oleh komunitas sasaran.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan utama mitra, yaitu kesulitan dalam pemantauan data ketahanan sosial-ekonomi yang *real-time* dan akurat. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan. Adapun metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

### Sosialisasi dan Koordinasi Intensif

Kegiatan ini diawali dengan pendidikan masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan koordinasi intensif dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta pemberdayaan Masyarakat, termasuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang, perangkat Kelurahan 5 Ilir, Ketua RW, Ketua RT, dan tokoh Masyarakat (Gambar 1). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya sistem pemantauan berbasis data, serta membangun komitmen bersama untuk mendukung implementasi SIPATEN-SOSEK.

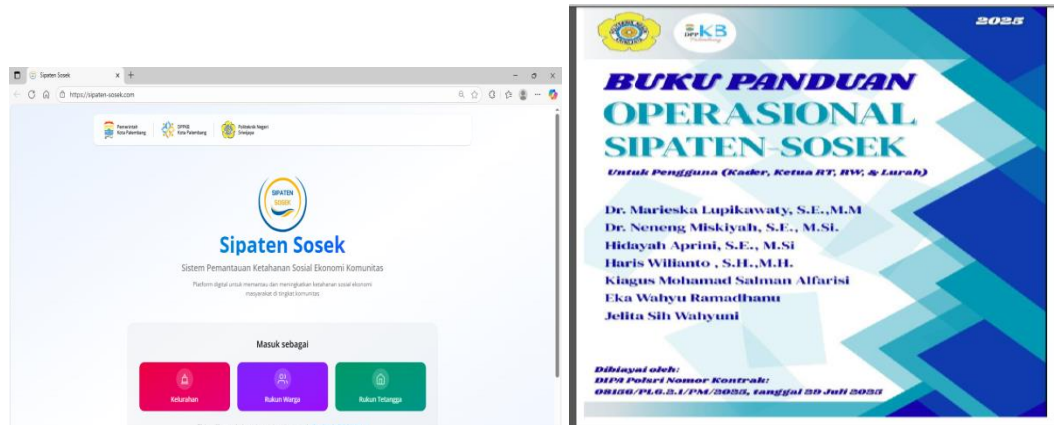


Gambar 1. Sosialisasi dan Koordinasi Intensif

### Difusi Ipteks (Produk Teknologi)

Metode ini diwujudkan melalui difusi Ipteks, yaitu dengan memperkenalkan dan menyerahkan produk teknologi inovatif berupa Aplikasi

SIPATEN SOSEK berbasis website (<https://SIPATEN-SOSEKcom/>) beserta Buku Panduan Operasional-nya (Gambar 2) kepada mitra. Aplikasi ini merupakan luaran penelitian dan pengabdian inovasi yang didifusikan untuk menjadi alat bantu pemantauan yang berkelanjutan bagi kader dan pengurus Pokja Kampung KB Sehati.



Gambar 2. Aplikasi SIPATEN SOSEK dan Buku Panduan Operasional

### Pelatihan (Pendampingan Teknis dan Simulasi)

Metode utama dari kegiatan ini adalah pelatihan atau workshop. Pelatihan difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis peserta dalam mengoperasikan aplikasi SIPATEN-SOSEK. Kegiatan ini disertai dengan demonstrasi langsung dan simulasi langkah demi langkah, mulai dari cara login, menginput data indikator sosial, ekonomi, dan kesehatan, hingga cara membaca dan menginterpretasikan dashboard pemantauan (Gambar 3). Pelatihan melibatkan 53 orang peserta yang terdiri dari perangkat kelurahan 5 ilir, ketua RW dan ketua RT.



Gambar 3. Pendampingan Teknis dan Simulasi SIPATEN SOSEK

### Advokasi dan Mediasi Teknis

Untuk memastikan keberlanjutan, metode pendampingan (advokasi) diterapkan secara intensif pasca-workshop (Gambar 4). Tim pengabdian berperan sebagai pendamping teknis yang memantau konsistensi input data, membantu mengatasi kendala operasional (*troubleshooting*), dan memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik. Pendampingan ini juga berfungsi sebagai **mediasi** tidak langsung, di mana tim pengabdian memfasilitasi komunikasi dan integrasi data antara kader di tingkat RT dengan pengambil kebijakan di

tingkat Kelurahan dan DPPKB melalui dashboard SIPATEN SOSEK, sehingga masalah yang teridentifikasi dapat segera ditindaklanjuti.



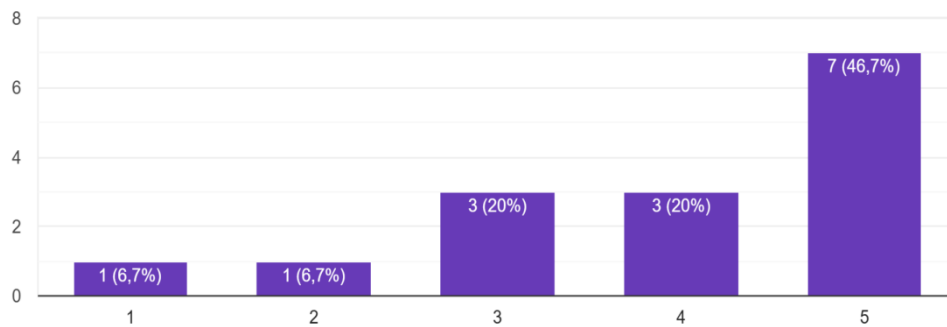
Gambar 4. Advokasi dan Mediasi Teknis

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim pengabdian mempersiapkan kuesioner sederhana untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi berbasis website SIPATEN-SOSEK Data umpan balik dari peserta *workshop* dan pengguna SIPATEN-SOSEK juga dikumpulkan untuk perbaikan sistem.

Berikut respon dari pengguna terhadap penggunaan aplikasi SIPATEN-SOSEK

1. Seberapa mudah Anda menggunakan website SIPATEN SOSEK

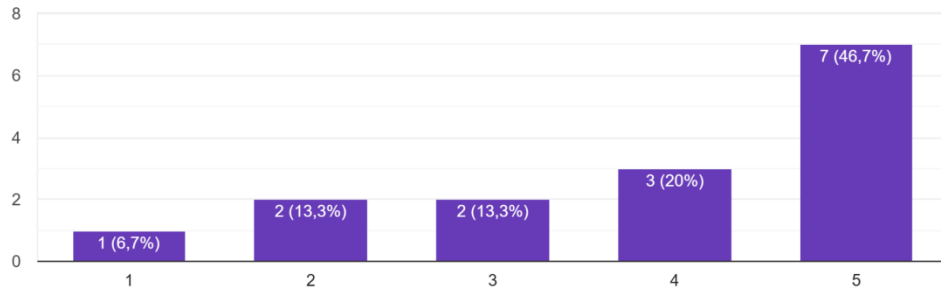


Gambar 5. Respon Tingkat Kemudahan Akses

Berdasarkan diagram jawaban untuk pertanyaan pertama, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna menemukan website SIPATEN-SOSEK mudah untuk digunakan. Sebagian besar responden memilih opsi "Mudah", yang mengindikasikan bahwa antarmuka pengguna (user interface) dan alur navigasi (user flow) yang disediakan oleh website tersebut secara umum intuitif dan dapat dipahami oleh pengguna tanpa memerlukan usaha atau penjelasan yang berlebihan. Tingkat kemudahan akses ini merupakan aset fundamental bagi sebuah layanan online karena langsung membentuk kesan positif dan mengurangi hambatan awal bagi pengguna baru. Kesuksesan dalam aspek kemudahan penggunaan ini menjadi fondasi yang kuat bagi penilaian pengguna terhadap aspek lainnya, menunjukkan bahwa dari segi desain dan pengalaman pengguna, SIPATEN-SOSEK telah memenuhi ekspektasi dasar para responden.

Hal ini merupakan titik awal yang sangat baik untuk membangun loyalitas pengguna.

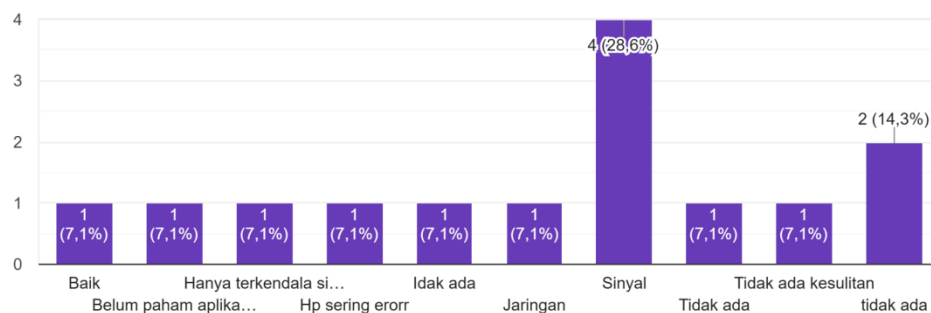
2. Apakah Anda mengalami kesulitan saat menggunakan website SIPATEN-SOSEK?



Gambar 6. Respon Konsistensi Kemudahan Menggunakan Website

Diagram untuk pertanyaan kedua ini secara konsisten memperkuat temuan dari pertanyaan pertama. Sebagian besar responden, menyatakan "Tidak" mengalami kesulitan saat menggunakan website SIPATEN-SOSEK. Konsistensi antara persepsi kemudahan (pada pertanyaan 1) dan pengalaman nyata tanpa kesulitan (pada pertanyaan ini) mengonfirmasi bahwa kemudahan yang dirasakan bukanlah sesuatu yang subjektif, tetapi merupakan realitas bagi kebanyakan pengguna. Namun, adanya sejumlah kecil responden yang menjawab "Ya" menunjukkan bahwa meskipun secara umum berjalan baik, masih ada segmen pengguna tertentu yang menghadapi tantangan. Kelompok minoritas inilah yang kemudian memberikan wawasan berharga pada pertanyaan terbuka berikutnya mengenai detail kendala, yang penting untuk mengidentifikasi celah-celah spesifik dalam desain atau fungsionalitas yang mungkin terlewat dari pengujian biasa.

3. Jika anda kesulitan menggunakan aplikasi SIPATEN-SOSEK, kendalanya ada dimana?

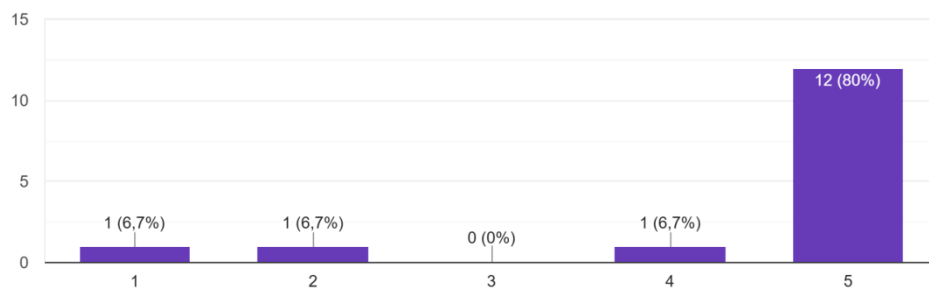


Gambar 7. Masalah Teknis yang dihadapi Pengguna

Pertanyaan ketiga ini, yang dijawab oleh 14 responden yang sebelumnya mengaku kesulitan, berhasil mengungkap akar permasalahan yang dihadapi pengguna. Jawaban yang paling menonjol adalah "Proses yang berbelit", yang mengindikasikan bahwa meskipun antarmuka mungkin sederhana, alur atau

prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas di dalam website dinilai rumit, tidak efisien, atau memiliki terlalu banyak langkah. Kendala signifikan lainnya adalah "Error/Sistem Down", yang merupakan masalah teknis serius yang langsung mempengaruhi ketersediaan dan keandalan layanan. Sementara itu, "Loading lama/lemot" juga disebutkan, yang berkaitan dengan masalah performa dan kecepatan *website*. Temuan ini memberikan arah yang sangat jelas untuk perbaikan, yaitu dengan menyederhanakan alur proses, meningkatkan stabilitas server, dan mengoptimalkan kecepatan loading agar pengalaman pengguna menjadi lebih lancar dan andal.

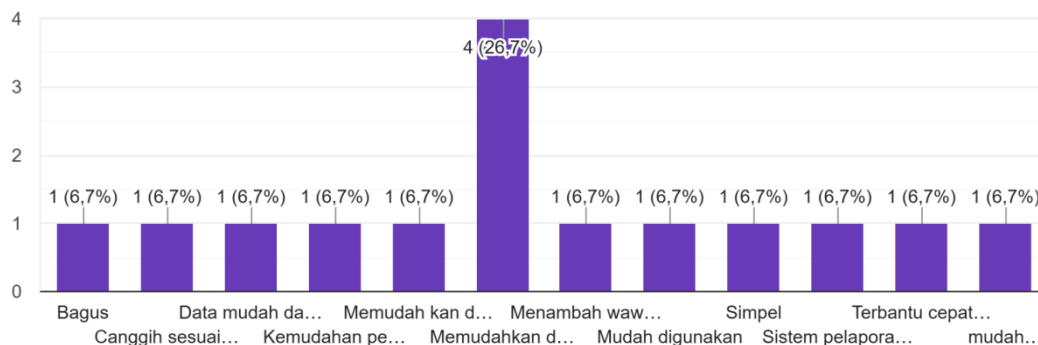
4. Seberapa puas Anda dengan website SIPATEN-SOSEK secara keseluruhan?



Gambar 8. Tingkat Kepuasan Pengguna Secara Keseluruhan

Tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan, seperti yang ditunjukkan pada diagram keempat, tergolong positif. Mayoritas dari 15 responden menyatakan diri mereka "Puas" dengan layanan website SIPATEN-SOSEK. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun terdapat kendala teknis dan proses yang berbelit seperti yang diungkapkan sebelumnya, nilai manfaat yang diberikan oleh website—seperti fitur-fitur yang tersedia dan kemudahan akses dasar—ternyata masih dianggap lebih unggul dibandingkan dengan kekecewaan yang timbul dari kekurangannya. Kepuasan ini menunjukkan adanya "goodwill" dari pengguna, di mana mereka mengakui nilai inti dari layanan tersebut. Namun, respons "Puas" yang dominan, dan bukan "Sangat Puas", juga mengisyaratkan bahwa terdapat ruang yang sangat besar untuk peningkatan. Dengan memperbaiki kendala yang ada, potensi untuk mengubah kepuasan biasa menjadi antusiasme yang tinggi sangatlah mungkin.

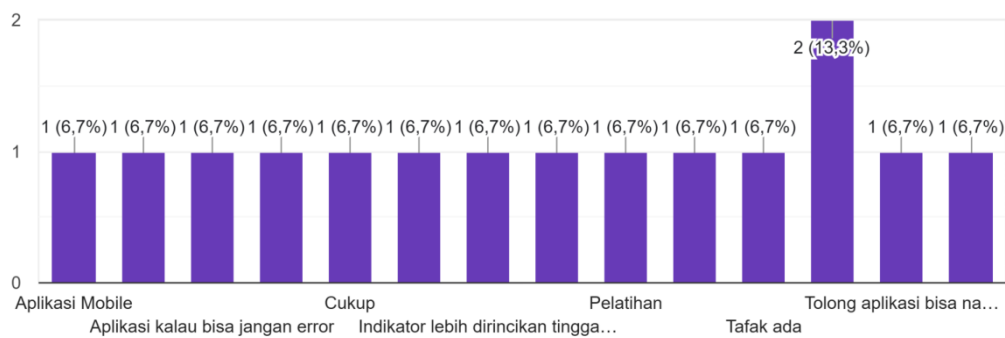
5. Apa yang anda sukai tentang website SIPATEN-SOSEK?



Gambar 9. Respon hal yang disukai dari *website*

Pada pertanyaan kelima, responden mengidentifikasi hal-hal positif yang menjadi daya tarik utama website SIPATEN-SOSEK. Dua jawaban teratas adalah "Kemudahan Akses" dan "Fitur Lengkap". "Kemudahan Akses" selaras dengan temuan pada pertanyaan awal, menegaskan bahwa ini adalah nilai jual terkuat yang langsung dirasakan pengguna. Sementara itu, "Fitur Lengkap" menunjukkan bahwa konten dan fungsionalitas yang disediakan oleh website dinilai komprehensif dan memenuhi kebutuhan dasar pengguna. Beberapa responden juga menyebutkan "Desain yang Menarik", yang menunjukkan bahwa aspek visual antarmuka juga mendapat apresiasi. Kombinasi antara fungsionalitas yang lengkap, kemudahan akses, dan desain yang baik ini menciptakan persepsi nilai yang tinggi di mata pengguna dan merupakan fondasi yang kokoh untuk membangun loyalitas, aspek-aspek inilah yang harus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan dalam pengembangan ke depan.

6. Apa yang perlu ditingkatkan pada website SIPATEN-SOSEK?



Gambar 10. Saran perbaikan untuk website

Pertanyaan terakhir dan sangat krusial ini menghasilkan masukan konstruktif langsung dari pengguna. Jawaban yang paling banyak diberikan adalah "Stabilitas Sistem", yang secara langsung merespons kendala "Error/Sistem Down" yang diungkapkan sebelumnya. Ini adalah permintaan yang jelas dari pengguna untuk sebuah layanan yang lebih andal dan konsisten. Permintaan untuk "Penambahan Fitur" juga muncul, menunjukkan bahwa meskipun fitur yang ada dinilai lengkap, pengguna melihat potensi untuk pengembangan lebih lanjut guna memenuhi kebutuhan yang lebih spesifik atau kompleks. Selain itu, "Loading lama/lemot" kembali disebutkan, menekankan bahwa kecepatan merupakan faktor kritis dalam kepuasan pengguna. Umpan balik ini memberikan peta jalan (roadmap) yang prioritas untuk pengembang, di mana peningkatan stabilitas dan kecepatan harus menjadi fokus utama, diikuti oleh inovasi fitur berdasarkan kebutuhan pengguna.

**SIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan Workshop Implementasi SIPATEN di Kampung KB Sehati dapat disimpulkan sebagai sebuah inisiatif yang berhasil dan mendapat respons positif. Program ini tidak hanya berhasil mengoperasikan aplikasi pemantauan berbasis website untuk menilai ketahanan sosial-ekonomi komunitas secara real-time, tetapi juga telah

meningkatkan kapasitas digital kader dan pengurus Pokja. Dukungan dan kolaborasi yang kuat dari mitra strategis, yakni DPPKB Kota Palembang, menjadi kunci keberhasilan dalam membangun kepercayaan dan memastikan program berjalan sesuai konteks lokal. Meskipun menghadapi kendala teknis seperti stabilitas sistem dan keterbatasan waktu, antusiasme peserta serta komitmen untuk integrasi data dengan Rumah Data Kelurahan menunjukkan bahwa fondasi untuk keberlanjutan sistem ini telah terbangun dengan kokoh.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada P3M Polsri atas pembiayaan dana Pengabdian DIPA Polsri Nomor Kontrak: 08156/PL6.2.1/PM/2025, tanggal 29 Juli 2025, dan sesuai SK Direktur Polsri Nomor: 08116/PL6.4.2/SK/2025, tanggal 28 Juli 2025

#### DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, A. S., Yusri, A., & Sadad, A. (2024). Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Meranti Pandak Kota Pekanbaru. *Public Inspiration : Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 53–61. <https://doi.org/10.22225/pi.9.1.2024.53-61>
- Cimanggung, K., Sumedang, K., Arfananda, M. G., Romdoni, S., Dean, J., Prabowo, E., & Muhammadi, R. (2025). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program KB : Studi Kasus di Desa. 1*, 1112–1122.
- Ife, J. (2016). *Community development in an uncertain world. Vision, analysis and practice (2nd ed.)*.
- Ladiku, M. R., Abdussamad, Z., & Tui, F. P. (2024). Efektivitas Program Kampung KB di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo (Studi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gorontalo Utara). 2, 862–881.
- Miskiyah Neneng, et al. (2025). *Analisis Terpadu Modal Sosial, Keterlibatan Ekonomi, Dan Kesehatan Sosial Dalam Pemberdayaan Komunitas Urban Tradisional Di Kampung Keluarga Berkualitas Kota Palembang*.
- Naila Trisna Sa'adah dan Hendra Sukmana. (2025). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas (Kb) Di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 8(1).
- Resnawaty, R., Humaedi, S., & Adiansah, W. (2021). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32142>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022). Inpres No 3 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 1–9.

- Tianung, T., Susanto, D., Syafruddin, L., Abdullah, S. F., Studi, P., Manajemen, M., Jakarta, U. N., Negeri, U., Keputusan, P., Artikel, R., Pascasarjana, F., Manajemen, M., & Majalengka, U. (2025). *Peningkatan kualitas pengambilan keputusan melalui manajemen berbasis data di sekolah 1,2,3*. 6(2).
- Vika Syafkilyana, Syadeli Hanafi, A. F. (2024). Efektivitas Penerapan Model Komunikasi Pembangunan dalam program kampung keluarga berkualitas(Kampung KB)Desa Sukaharja Kabupaten Tangerang. *AJAD, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Wibowo, A. P., Listyaningsih, U., Mulyani, W. P., & Pitoyo, A. J. (2024). Program Kampung Keluarga Berkualitas (KKB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(2), 210–217. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i02.73239>